BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan permasalahan yang diteliti. Objek daripenelitian ini adalah Beban Kerja, Stres Kerja terhadap Kinerja Karyawan. Penelitian ini dilaksanakan pada PT. Galamedia Bandung Perkasa. Penulis memilih PT. Galamedia Bandung Perkasa ini didasarkanpada pertimbangan bahwa PT. Galamedia Bandung Perkasa memiliki data yangdiperlukan untuk penyusunan tugas akhir ini.

Pengertian objek penelitian menurut Sugiyono (2009:38) ialah:

> "Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang,objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya."

Objek dalam penelitian ini adalah Beban Kerja (X1), Stres Kerja (X2) dan Kinerja Karyawan (Y).Penelitian Dilakukan di PT. Galamedia Bandung Perkasa.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.

Metode penelitan menurut Sugiyono (2009:4) adalah sebagai berikut :

> "Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan,

> dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah".

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif. Dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui pengaruh atau hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Pengertian metode deskriptif menurut Sugiyono (2011:147) adalah sebagai berikut:

> "Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi".

Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan rumusan masalah satu sampai lima. Data yang dibutuhkan adalah data yang sesuai dengan masalah-masalah yang ada sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga data dapat dikumpulkan, dianalisis, dan ditarik kesimpulan dengan teori-teori yang telahdipelajari, untuk kemudian ditarik kesimpulan.

Sedangkan pengertian metode verifikatif menurut Mashuri (2008) dalam Narimawati Umi (2010:29) adalah sebagai berikut:

> "Metode verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan"

Metode verifikatif dilakukan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan alat uji statistik yaitu Analisis Jalur (*Path Analysis*).

3.2.1 Desain Penelitian

Sebelum melakukan penelitian sangatlah perlu kita melakukan suatu perencanaan dan perancangan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan lancar dan sistematis.

Desain penelitian menurut Narimawati Umi (2008) adalah sebagai berikut:

> "Desain Penelitian adalah Suatu Rencana Struktur, dan Strategi untuk menjawab permasalahan, yang mengoptimasi validitas".

Desain penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mencari dan menetapkan fenomena yang terjadi pada perusahaan selanjutnya menetapkan judul penelitian.
2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi.
3. Merumuskan masalah penelitian termasuk membuat spesifikasi dari tujuan dan hipotesis untuk diuji. Masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah Beban Kerja (XI) dan Stres Kerja (XII), serta Kinerja Karyawan (Y).
4. Menetapkan tujuan penelitian yang dilakukan oleh penulis pada PT. Galamedia Bandung Perkasa.
5. Menetapkan hipotesis penelitian sesuai dengan fenomena yang terjadi pada PT. Galamedia Bandung Perkasa.

6. Memilih serta memberi definisi terhadap setiap pengeluaran variable. Pengukuran variable yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengukuran dengan skala ordinal karena data yang diukurnya berupa tingkatan. Pada skala ini, urutan symbol atau kode berupa angka yang mempunyai arti urutan jenjang yang dimulai dari yang positif sampai yang paling negative dan sebaliknya.
7. Menetapkan data-data mengenai Beban Kerja dan Stres Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Galamedia Bandung Perkasa.
8. Melakukan analisis mengenai informasi tentang Beban Kerja dan Stres Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Galamedia Bandung Perkasa.
9. Menimpulkan penelitian, sehingga akan diperoleh penjelasan dan jawaban atau identifikasi masalah dalam penelitian.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat digambarkan desain dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

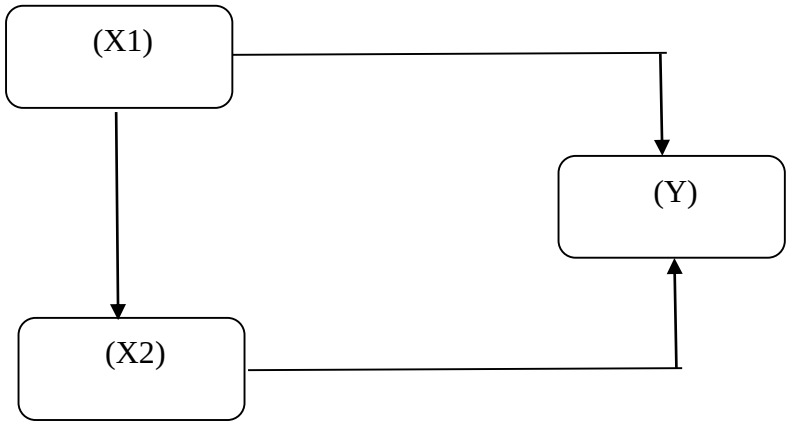
Tabel 3.1
Desain Penelitian

Tujuan Penelitian	**Desain Penelitian**			
	Jenis Penelitian	**Metode Yang Digunakan**	**Unit Analisis**	**Time Horizon**
T-1	*Descriptive*	*Descriptive Survey*	PT. Galamedia Bandung Perkasa	*Cross Sectional*
T-2	*Descriptive*	*Descriptive Survey*	PT. Galamedia Bandung Perkasa	*Cross Sectional*
T-3	*Descriptive*	*Descriptive Survey*	PT. Galamedia Bandung Perkasa	*Cross Sectional*

T-4,5,6	*Descriptive & Verifikative*	*Descriptive & Explenatory Survey*	PT. Galamedia Bandung Perkasa	*Cross Sectional*

Desain penelitian dapat menggunakan pendekatan paradigma hubngan antara dua variable bebas (*independent*) yang memiliki hubungan dengan satu variable tergantung (*dependen*).

Desain penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1
Desain Penelitian

3.2.2 Operasional Variabel

Pengertian operasional variable menurut Sugiyono (2010:58) adalah :

"Segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. "Sesuai judul yang diungkapkan oleh Penulis yaitu Beban Kerja dan Stres Kerja terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Galamedia Bandung

Perkasa. Maka variable-variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Independen (Varibel X)

Variable independen yaitu variable bebas yang bisa juga mempengaruhi variable lain. Variable independen dalam penilitian ini adalah Beban Kerja (X1) dan Beban Kerja (X2). Kedua variable tersebut menggunakan skala ordinal dengan data-data diperoleh dari hasil kuisioner dan wawancara.

2. Variabel Dependen (Varibel Y)

Variable dependen adalah variable yang dipengaruhi atau mempengaruhi variable lainnya. Dalam penelitian ini variable dependen yaitu Kinerja Karyawan (Y). data-data diperoleh dari hasil kuisioner dan wawancara di PT. Galamedia Bandung Perkasa.

Agar lebih jelas berikut indikator-indikator yang di tuangankan dalam table Operasional variable.

Tabel 3.2
Operasional Variabel Penelitian Pada Beban Kerja

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	No Kuesioner	Skala	Sumber Data
Beban Kerja (X1)	Beban kerja adalah sekumpulan atau sejumlah kegiatan yang harus diselesaikan oleh suatu unit organisasi atau pemegang jabatan dalam jangka waktu tertentu. (Dhini Rama Dhania, 2010:16)	1. Faktor Internal	Tugas, organisasi kerja, lingkungan kerja	1-6	Ordinal	PT. Galamedia Bandung Perkasa
		2. Faktor Eksternal	Usia, kondisi kesehatan, motivasi	7-12		

Tabel 3.3
Operasional Variabel Penelitian Pada Stres Kerja

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	No Kuesioner	Skala	Sumber Data
Stres Kerja (X2)	Stres kerja adalah suatu kondisi yang muncul akibat interaksi antara individu dengan pekerjaan mereka, dimana terdapat ketidak sesuaian karakteristik dan perubahan-	Beban kerja	Tingkat beban kerja	1,2	Ordinal	PT. Galamedia Bandung Perkasa
		Tuntutan atau tekanan dari atasan	Tuntutan dari atasan	3,4		
		Ketegangan dan kesalahan	Kesalahan kerja karyawan	5,6		

	perubahan yang tidak jelas terjadi dalam perusahaan. Beer dan Newman 1978 (dalam Sutarto Wijono,2010:121)	Menurunnya tingkat interpersonal	Kerjasama antara teman kantor	7,8		

Tabel 3.4
Operasional Variabel Penelitian Pada Kinerja Karyawan

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	No Kuesioner	Skala	Sumber Data
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja karyawan adalah apa yang dilakukan atau tidak dilakukan karyawan yang mempengaruhi seberapa besar banyaknya mereka memberi kontribusi kepada organisasi secara kualitas output, kuantitas output, waktu output, kehadiran ditempat kerja dan sikap kooperatif. (Marhis, 2002:78)	1. Kuantitas	Tingkat pencapaian organisasi	1,2	Ordinal	PT. Galamedia Bandung Perkasa
		2. Kualitas	Tingkat keseriusan dalam bekerja	3,4		
		3. Ketetapan Waktu	Tingkat kepatuhan pada peraturan	5,6		

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah ordinal. Pengertian skala ordinal menurut Sugiyono (2009:128) adalah sebagai berikut :

"Skala ordinal, adalah skala yang berjenjang dimana sesuatu lebih atau kurang dari yang lain". Data yang diperoleh dari pengukuran dengan skala ini disebut dengan data ordinal yaitu data yang berjenjang yang jarak antara satu dengan yang lain tida ksama. Dari pengertian diatas tujuan dari penggunaan skala ordinal adalah memperoleh informasi berupa nilai pada jawaban. Variable-variabel tersebut diukur oleh instrument pengukur dalam bentuk kuisioner berskala ordinal yang memenuhi penyataan-pernyataan tipe skala *likert.* Menurut Sugiyono (2009:73) skala *likert* adalah sebagai berikut :

"Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social". Untuk setiap pilihan jawaban diberi skor, maka responden harus menggambarkan, mendukung pertanyaan (item positif) atau tidak mendukung pernyataan (item negative).
Sedangkang pilihan jawaban untuk kuisioner yang diajukan untuk pernyataan negatif adalah sebaliknya.

3.2.3 Sumber dan Teknik Pengelompokan Data

3.2.3.1 Sumber data

Menurut Sugiyono (2012:137), sumber data dapat dibagi menjadi dua garis besar, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder, seperti dijelaskan sebagai berikut:

1. **Data Primer**

   Sugiyono (2012:137) menyatakan bahwa sumber primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti baik dari pribadi (responden) maupun dari suatu permasalahan yang mengolah data untuk keperluan peleitian, seperti dengan cara memberikan kuesioner terhadap karyawan yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

2. **Data Sekunder**

   Sugiyono (2012:137) menyatakan bahwa sumber sekunder merupakan sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku serta dokumen perusahaan. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku dan artikel-artikel dari jurnal ilmiah.

3.2.3.2 Teknik Pengelompokan Data

Untuk memfokuskan diri pada data yang ingin diperoleh dalam penelitian ini, peneliti mengelompokan data kedalam dua kelompok, yaitu :

1. **Populasi**

   Populasi adalah seluruh data yang menjadi objek penelitian (Margono, 2010:118). Menurut Sugiyono (2012:115) populasi dapat didefinisikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang

mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai PT. Galamedia Bandung Perkasa yang berjumlah 106 orang.

Tabel 3.5
Populasi Penelitian

No	Bagian	Jumlah
1	Redaksi	44
2	TI	2
3	SDM	2
4	Umum	7
5	Pemasaran	22
6	Online	6
7	Keuangan	10
8	Office boy	8
9	Keamanan	5
Jumlah		**106**

(Sumber : PT. Galamedia Bandung Perkasa)

2. Sampel

Sugiyono (2012:215) menyatakan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi itu. Margono (2010:121) mengemukakan bahwa sampel adalah "sebagai bagian dari populasi, sebagai contoh yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu. Dalam menentukan sample, penulis menggunakan teknik sampling yaitu *non propbility sampling* dengan teknik sampling aksidental. Menurut (Zulganef, 2008:146) *non probability*

sampling adalah: "metode penarikan sampel yang dilakukan ketika unsur-unsur populasi tidak diketahui atau tidak mempunyai peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel".

Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin. Menurut Husein Umar (2011:141), ukuran sampel merupakan perbandingan dari ukuran populasi dengan presentase kelonggaran ketidak telitian, karena dalam pengambilan sampel masih dapat ditolerir atau diinginkan. Penelitian ini bersifat sosial, maka taraf keslahan ditetapkan sebesar $\alpha = 10\%$.

Selanjutnya Rumus Slovin dijelaskan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = taraf kesalahan dalam penelitian 10% atau 0,1

Perhitungan:

$$n = \frac{106}{1+(106)(0,1^2)}$$

n= 51, 4563106

n=51

Dengan menggunakan rumus diatas bahwa dengan populasi sebanyak 106 orang, tingkat kesalahan yang digunakan sebesar 10% maka dapat diketauhi sampel yang akan diteliti adalah sebanyak 51 orang pegawai dengan pembulatan.

Selanjutnya 51 unit sampel tersebut didistribusikan dengan menggunakan ukuran proporsional strata populasi *(proportional to size)* yang rumus *Newman* sebagai berikut:

$$Ni=\frac{Ni}{N}\,xn$$

Keterangan:

ni = besarnya sampel stratum ke-i

Ni = besarnya populasi stratum ke-i

N = besarnya popuasi keseluruhan

n = besarnya sampel dalam populasi

Berdasarkan rumus diatas dapat diperoleh jumlah responden setiap divisi yang terpilih sebagai berikut :

1. Bagian Redaksi PT. Galamedia Bandung Perkasa

   $$n_i = \frac{44}{106} x51 = 21{,}17 = 21$$

2. Bagian IT PT. Galamedia Bandung Perkasa

   $$n_i = \frac{2}{106} x51 = 0{,}96 = 1$$

3. Bagian SDM PT. Galamedia Bandung Perkasa

$$n_i = \frac{2}{106} x51 = 0{,}96 = 1$$

4. Bagian Umum PT. Galamedia Bandung Perkasa

$$n_i = \frac{7}{106} x51 = 3{,}37 = 4$$

5. Bagian Pemasaran PT. Galamedia Bandung Perkasa

$$n_i = \frac{22}{106} x51 = 10{,}58 = 11$$

6. Bagian Online PT. Galamedia Bandung Perkasa

$$n_i = \frac{6}{106} x51 = 2{,}89 = 3$$

7. Bagian Keuangan PT. Galamedia Bandung Perkasa

$$n_i = \frac{10}{106} x51 = 4{,}81 = 5$$

8. Bagian *Office Boy* PT. Galamedia Bandung Perkasa

$$n_i = \frac{8}{106} x51 = 3{,}85 = 4$$

9. Bagian Keamanan

$$n_i = \frac{5}{106} x51 = 2{,}41 = 2$$

Berdasarkan rumus tersebut, selanjutnya Tabel 3.4 berikut ini menyajikan distribusi sampel penelitian karyawan PT. Galamedia Bandung Perkasa.

Tabel 3.6
Populasi Dan Sampel Penelitian

No	Bagian	Populasi	Sample
1	Redaksi	44	23
2	IT	2	1
3	SDM	2	1
4	Umum	7	4
5	Pemasaran	22	11
6	Online	6	3
7	Keuangan	10	5
8	Office Boy	8	4
9	Keamanan	5	2
Jumlah		**106**	**51**

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua jenis, yaitu :

1. Data primer, yaitu merupakan data informasi yang diperoleh pengamatan langsung pada pelanggan yang menjadi objek penelitian.
2. Data sekunder, yaitu merupakan data yang diperoleh dari perusahaan, buku-buku, laporan-laporan ilmiah.

Data-data primer dalam penelitian ini didapatkan dengan cara :

1. Kuisioner, yaitu dengan membagikan angket kepada karyawan yang ada di PT. Galamedia Bandung Perkasa.
2. Wawancara, yaitu dengan melakukan tanya jawab kepada pihak pimpinan divisi *Marketing Officer* PT. Galamedia Bandung Perkasa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah :

1. Studi Pustaka (*Library Research*)

   Yaitu mengumpulkan data dan mempelajari atau membaca pendapat yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti untuk memperoleh landasan teori-teori yang dapat menunjang penelitian. Sehingga penelitian yang akan dilaksanakan mempunyai landasan teori yang kuat dan menunjang.

2. Studi Lapangan (*Field Research*)

   Dalam teknik ini penelitian langsung terjun ke lapangan untuk mengumpulkan, megelola, dan menganalisis data yang diperlukan. Adapun studi lapangan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

   a. Observasi

      Yaitu pengumpulan data yang dilakukan langsung terhadap objek penelitian dengan mengunjungi perusahaan. Data atau informasi yang diperoleh didapat secara langsung dari sumber-sumber tertulis yang diberikan perusahaan. Pengamatan lansung ini dimaksudkan untuk melengkapi data yang diperlukan serta membandingkan keterangan yang diperoleh sebelumnya dengan ketetapan data yang ada diperushaan.

   b. Wawancara

      Penulis mengadakan wawancara lansung dengan pihak perusahaan yang berwenang dalam bidang yang berhubungan dengan masalah yang dibahas sehingga memperoleh data-data yang diperlukan.

c. Dokumntasi

Yaitu mengumpulkan data menganalisa data-data penting tentang perilaku konsumen, kuisioner yang dianggap reliabel, maka kuisioner dalam penelitian ini dinyatakan reliabel. Setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas, maka kuisioner tersebut dinyatakan dapat diandalkan untuk mengukur apa yang sebenarnya ingin diukur dan telah absah, serta konsisten untuk mengukur gejala yang sama. Berdasarkan uji reliabilitas yang telah dilakukan dinyatakan keseluruhan variabel adalah reliabel, sehingga dapat digunakan sebagai instrumen dalam penelitian selanjutnya.

Untuk menilai kuisioner valid dan reliabel maka perlu dilakukan uji Validitas dan Reliabilitas.

3.2.4.1 Uji Validitas

Validitas bertujuan untuk menguji sejauh mana alat ukur, dalam hal ini kuesioner mengukur apa yang hendak diukur atau sejauh mana alat ukur yang digunakan mengenai sasaran. Semakin tinggi validitas suatu alat tes, maka alat tersebut akan semakin mengenai sasarannya, atau semakin menunjukkan apa yang seharusnya diukur. Hal ini dilakukan untuk mengetahui pertanyaan mana yang valid dan mana yang tidak valid dengan mengkonsultasikan data tersebut dengan tingkat r kritis. Menurut Masrun dalam Sugiyono (2009:134) : “Item yang mempunyai korelasi yang positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi

yangtinggi menunjukan item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah kalau r=0,3.

Berdasarkan dari pernyataan tersebut maka hal ini dilakukan untuk mengetahui pernyataan kuesioner mana yang valid dan mana yang tidak valid, dengan mengkonsultasikan data tersebut dengan tingkat signifikan r kritis = 0,300 apabila alat ukur tersebut berada < 0,300 (tidak valid). Pengujian statistik mengacu pada kriteria : r hitung < r kritis maka tidak valid r hitung < r kritis maka tidak valid

Pengujian validitas dilakukan dengan menghitung korelasi diantara masing-masing pernyataan dengan skor total. Adapun rumus dari pada korelasi pearson adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{xy - \frac{(x)(y)}{N}}{\sqrt{\left[x^2 - \frac{(x)^2}{N}\right]\left[y^2 - \frac{(y)^2}{N}\right]}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi pearson

x = skor item pertanyaan

y = skor total item pertanyaan

N = jumlah responden dalam pelaksanaan uji coba instrumen

Uji berartian koefisien r dilakukan dengan uji t (taraf signifikan 5%).

Rumus yang dilakukan adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{1-r^2}} : db = n - 2$$

keterangan :

n= ukuran sampel

r= koefisien korelasi person

taraf signifikan ditentukan 5%. Jika diperoleh hasil korelasi yang lebih besar dari r tabel pada taraf signifikan 0,05 berarti butir pertanyaan tersebut valid. Apabila koefisien korelasinya > 0,03 maka pernyataan tersebut dinyatakan valid, sedangkan jika korelasinya < 0,03 menunjukan bahwa data tersebut tidak valid dan akan disisihkan dari analisis selanjutnya.

1. **Uji Validitas Beban Kerja (X1)**

   Hasil uji validitas Beban Kerja dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 3.7
Hasil Pengujian Validitas Beban Kerja

Variabel	No Item	Koefisien Validitas	Titik Kritis	Kesimpulan
Beban Kerja	P1	0,721	0,3	Valid
	P2	0,865	0,3	Valid
	P3	0,841	0,3	Valid
	P4	0,453	0,3	Valid
	P5	0,527	0,3	Valid
	P6	0,785	0,3	Valid
	P7	0,380	0,3	Valid
	P8	0,499	0,3	Valid
	P9	O,635	0,3	Valid
	P10	0,730	0,3	Valid
	P11	0,608	0,3	Valid
	P12	0,671	0,3	Valid

(Sumber : Hasil Kuesioner , 2015 (Data Diolah))

Dari table diatas, dapat diketahui bahwa seluruh koefisien validitas pernyataan variable Beban Kerja melebihi titik kritis =0,3 (0,300) sehingga dapat dinyatakan bahwa seluruh item pernyataan Beban Kerja valid.

2. Uji Validitas Stres Kerja (X2)

Hasil uji validitas Stres Kerja dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 3.8
Hasil Pengujian Validitas Stres Kerja

Variabel	No Item	Koefisien Validitas	Titik Kritis	Kesimpulan
Stres Kerja	P1	0,644	0,3	Valid
	P2	0,603	0,3	Valid
	P3	0,647	0,3	Valid
	P4	0,807	0,3	Valid
	P5	0,442	0,3	Valid
	P6	0,640	0,3	Valid
	P7	0,576	0,3	Valid
	P8	0,756	0,3	Valid

(Sumber : Hasil Kuesioner, 2015 (Data Diolah))

Dari table diatas, dapat diketahui bahwa seluruh koefisien validitas pernyataan variable Stres Kerja melebihi titik kritis =0,3 (0,300) sehingga dapat dinyatakan bahwa seluruh item pernyataan Stres Kerja valid.

3. Uji Validitas Kinerja Karyawan (Y)

Hasil uji validitas Kinerja Karyawan dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 3.9
Hasil Pengujian Validitas Kinerja Karyawan

Variabel	No Item	Koefisien Validitas	Titik Kritis	Kesimpulan
Kinerja Karyawan	P1	0,561	0,3	Valid
	P2	0,801	0,3	Valid
	P3	0,861	0,3	Valid
	P4	0,561	0,3	Valid
	P5	0,647	0,3	Valid
	P6	0,745	0,3	Valid

(*Sumber : Hasil Kuesioner, 2015 (Data Diolah*))

Dari table diatas, dapat diketahui bahwa seluruh koefisien validitas pernyataan variable Kinerja Karyawan melebihi titik kritis =0,3 (0,300) sehingga dapat dinyatakan bahwa seluruh item pernyataan Kinerja Karyawan valid.

3.2.4.2 Uji Reliabilitas

Menurut Cooper (2006:716) dalam Umi Narimawati, Sri Dewi Anggadini dan Linna Ismawati (2010:43), reliabilitas adalah :

"Reliabilitas adalah karakteristik dari pengukuran dengan akurasi, presisi dan konsistensi".

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk uji reliabilitas adalah Split Half Method (Spearman – Brown Correlation), teknik belah dua. Metode ini menghitung reliabilitas dengan cara memberikan tes pada sejumlah subjek dan kemudian hasil tes tersebut dibagi menjadi dua bagian yang sama besar (berdasarkan pemilihan genap – ganjil).

Cara kerjanya adalah sebagai berikut :

1. Item dibagi dua secara acak (misalnya item ganjil/genap), kemudian dikelompokkan dalam kelompok I dan kelompok II
2. Skor untuk masing – masing kelompok dijumlahkan sehingga skor total untuk kelompok I dan kelompok II
3. Korelasikan skor total kelompok Idan skor total kelompok II
4. Korelasikan skor total kelompok I dan total kelompok II

$$\frac{2Ґb}{1+Ґb}$$

Umi Narimawati (2010:44)

5. Hitung angka reliabilitas untuk keseluruhan item dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Ґ1 = \frac{2Ґ_b}{1 + Ґ_b}$$

Dimana :

Ґ1 = reliabilitas internal seluruh item

Ґb = korelasi product moment antara belahan pertama dan belahan kedua

Selain valid, alat ukur juga harus memiliki keandalan atau reliabilitas, suatu alat ukur dapat diandalkan jika alat ukur tersebut digunakan berulangkali akan memberikan hasil yang relatif sama (tidak beberda jauh). Untuk melihat andal tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara statistika, yaitu melalui koefisien reliabilitas. Apabila koefisien reliabilitas lebih besar dari 0.70 maka secara keseluruhan pernyataan dinyatakan andal (*reliabel*).

Adapun hasil uji reliable dalam penelitian ini dapat dilihat dalam table berikut ini :

Tabel 3.10
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Reliabilitas	Titik Kritis	Kesimpulan
Beban Kerja	0,713	0,7	Reliabel
Stres Kerja	0,703	0,7	Reliabel
Kinerja Karyawan	0,859	0,7	Reliabel

(*Sumber : Hasil Kuesioner, 2015 (Data Diolah*))

Hasil Pengujian Reliabilitas instrument dengan metode *Split Half Method*, Beban Kerja (X1) adalah sebesar 0,713, Stres kerja (X2) sebesar 0,703 dan Kinerja Karyawan (Y) sebesar 0,859. Karena r hasil perhitungan menunjukan nilai lebih besar dari r table (0,7 atau 0,700) sehingga semua variable yang digunakan reliable.

3.2.4.3 Uji MSI (*Method of Successive Interval*)

Untuk memenuhi syarat data yang digunakan terhadap data yang diperoleh dari kuesioner dengan skala pengukuran ordinal terlebih dahulu di transformasikan menjadi skala pengukuran interval menggunakan *Method of successive interval* (MSI).

Adapun untuk melakukan transformasi data melalui Method of successive interval (MSI) dengan Langkah-langkah kerja sebagai berikut (Harun Al-Rasyid;2003) :

1. Ambil data ordinal hasil kuesioner. Untuk setiap butir pertanyaan tentukan berapa orang yang mendapat skor 1,2,3,4,5 yang disebut frekuensi.
2. Setiap frekuensi dibagi banyak responden dan hasilnya disebut proporsi (P). setiap pertanyaan, dihitung proporsi jawaban untuk setiap kategori jawaban dan hitung proporsi komulatifnya.
3. Menghitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif. Untuk data > 30 dianggap mendekati luas daerah dibawah kurva normal.
4. Menghitung nilai densitas untuk setiap proposi kumulatif dengan memasukan nilai Z pada rumus distribusi normal.
5. Menghitung nilai skala dengan rumus Method of Succesive Interval.

$$Meansofinterval = \frac{Densityatlowerlimit\ -(Densityatupperlimit)}{(Areaunderupperlimit)-(Areaunderlowerlimit)}$$

Dimana :

Mean of Interval : Rata-rata interval

Density at lower limit : Kepadatan batas bawah

Density at Upper Limit : Kepadatan batas atas

Area Under Upper Limit : Daerah di bawah batas atas

Area Under Lower Limit : Daerah di bawah batas bawah

6. Menentukan nilai transformasi (nilai untuk skala interval) dengan menggunakan rimus :

Nilai transformasi = Nilai skala + [nilai skala $_{minimum}$] + 1.

3.2.5 Rancangan Analisis Dan Pengujian Hipotesis

Agar penulis dapat menghasilkan data yang dapat dipercaya maka harus dilakukan tahapan analisis dan pengujian hipotesis. Untuk melakukan sebuah analisis data dan pengujian hipotesis, terlebih dahulu penulis akan menentukan metode apa yang digunakan untuk menganalisis data hasil penelitian dan merancang metode untuk menguji sebuah hipotesis.

3.2.5.1 Rancangan Analisis

Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengancara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kadalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode deskriftif (kualitatif) dan verifikatif (Kuantitatif).

1. **Analisis Deskriptif (Kualitatif)**

Dalam pelaksanaan, penelitian ini menggunakan jenis atau alat bentuk penelitian deskriptif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan. Penelitian Deskriptif adalah jenis penelitian yang menggambarkan apa yang dilakukan oleh PT. Galamedia Bandung Perkasa berdasarkan fakta-fakta yang ada untuk selanjutnya diolah menjadi data.

Data tersebut kemudian dianalisis untuk memperoleh suatu kesimpulan. Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan bagaimana masing-masing variabel penelitian. Metode kualitatif yaitu metode pengolahan data yang menjelaskan pengaruh dan hubungan yang dinyatakan dengan kalimat. Analisis kualitatif digunakan untuk melihat faktor penyebab.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut :

1. Setiap indikator yang dinilai oleh responden, diklasifikasikan dalam lima alternatif jawaban dengan menggunakan skala ordinal yang menggambarkan peringkat jawaban.
2. Dihitung total skor setiap variabel / subvariabel = jumlah skor dari seluruh indikator variabel untuk semua responden.
3. Dihitung skor setiap variabel / subvariabel = rata-rata dari total skor.
4. Untuk mendeskripsikan jawaban responden, juga digunakan statistik. Deskriptif seperti distribusi frekuensi dan tampilan dalam bentuk tabel ataupun grafik.
5. Untuk menjawab deskripsi tentang masing-masing variabel penelitian ini, digunakan rentang kriteria penilaian sebagai berikut :

$$\%\ skoractual = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{x } 100\%$$

Keterangan:

a. Skor aktual adalah jawaban seluruh responden atas kuesioner yang telah diajukan.
b. Skor ideal adalah skor atau bobot tertinggi atau semua responden diasumsikan memilih jawaban dengan skor tertinggi.

Umi Narimawati (2007:85), selanjutnya hasil perhitungan perbandingan antara skor aktual dengan skor ideal dikontribusikan dengan tabel 3.5 sebagai berikut :

Tabel 3.11
Kriteria Pengklasifikasikan Presentase Skor Tanggapan Responden

No	% Jumlah Skor	Kriteria
1	20.00%-36.00%	Sangat Buruk/Sangat Rendah
2	36.01%-52.00%	Buruk/Rendah
3	52.01%-68.00%	Cukup Baik/Sedang
4	68.01%-84.00%	Baik/Bagus
5	84.01%-100%	Sangat Baik/Sangat Tinggi

(*Sumber : Umi Narimawati, 2007:85*)

Sebelum kuesioner digunakan untuk pengumpulan data yang sebenarnya, terlebih dahulu dilakukan uji coba kepada responden yang memiliki karakteristik yang sama dengan karakteristik populasi penelitian. Uji coba dilakukan untuk mengetahui tingkat keahlian (validitas) dan kekonsistenan (reliabilitas) alat ukur penelitian, sehingga diperoleh item-item pertanyaan/pernyataan yang layak untuk digunakan sebagai alat ukur untuk pengumpulan data penelitian.

2. Metode Verifikatif (kuantitatif)

Data yang telah dikumpulkan melalui kuesioner akan diolah dengan pendekatan kuantitatif. Terlebih dahulu dilakukan tabulasi dan memberikan nilai

sesuai dengan system yang ditetapkan.jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup dengan menggunakan skala ordinal. Untuk teknik perhitungan data kuesioner yang telah diisi oleh responden digunakan skala likert dengan langkah-langkah: yaitu memberikan nilai pembobotan 5-4-3-2-1 untuk jenis pertanyaan positif.

Keseluruhan nilai atau skor yang didapat lalu dianalisis dengan cara :

a. Mengelola setiap jawaban dan pertanyaan dari kuesioner yang disebarkan untuk dihitung frekuensi dan persentasenya.
b. Nilai yang diperoleh merupakan indikator independen (X) yaitu X1, X2 …Xn dan variabel dependen (Y) sebagai berikut (X1,Y), (X2,Y), …(Xn,Y) dan asumsikan sebagai hubungan linear.
c. Menentukan skala atau bobot dari masing-masing alternatif jawaban seperti diuraikan diatas. Oleh karena data yang didapat dari kuesioner merupakan data ordinal, sedangkan untuk menganalisis data diperlu data interval, maka untuk memecahkan persoalan ini perlu ditingkatkan skala pengukurannya menjadi skala interval melalui "Methode of Successive Interval" Hays dalam Umi Narimawati *et., al.,* (2010:47). Dengan rumus sebagai berikut :

1 Mengolah data ordinal menjadi interval dengan interval berurutan untuk variabel bebas terikat. Adapun langkah – langkah untuk melakukan transformasi data adalah sebagai berikut :

a) Ambil data ordinal hasil kuesioner

b) Untuk setiap pertanyaan, hitung proporsi jawaban untuk setiap kategori jawaban dan hitung proporsi kumulatifnya

c) Menghitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif. Untuk data > 30 dianggap mendekati luas daerah dibawah kurva normal.

d) Menghitung nilai densitas untuk setiap proporsi kumulatif dengan memasukan nilai Z pada rumus distribusi normal.

e) Menghitung nilai skala dengan rumus Method of Succesive Interval

$$Meansofinterval = \frac{Densityatlowerlimit - (Densityatupperlimit)}{(Areaunderupperlimit) - (Areaunderlowerlimit)}$$

Dimana :

Mean of Interval : Rata-rata interval

Density at lower limit : Kepadatan batas bawah

Density at Upper Limit : Kepadatan batas atas

Area Under Upper Limit : Daerah di bawah batas atas

Area Under Lower Limit : Daerah di bawah batas bawah

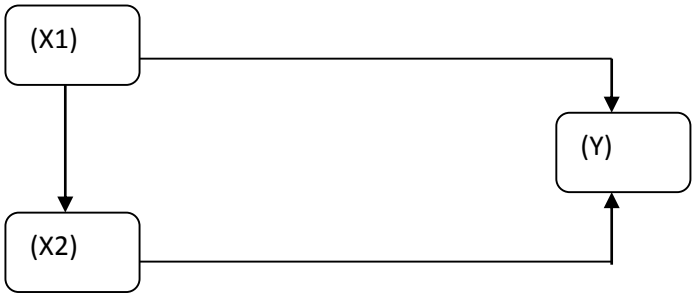
f) Menentukan nilai transformasi (nilai untuk skala interval) dengan menggunakan rumus :

Nilai transformasi = Nilai skala + [nilai skala $_{minimum}$] + 1.

2 Menentukan struktur hubungan antar variabel berdasarkan pada diagram pemikiran. Didalam melakukan analisis jalur harus dijelaskan hubungan

antar variabel secara diagram jalur yang bentuknya ditentukan oleh proporsi teoritik yang berasal dari kerangka pemikiran dan perumusan hipotesis penelitian. Nirmana SK Sitepu dalam Umi Narimawati et., al., (2010:48). Berdasarkan pada kerangka pemikiran yang telah diuraikan dan hipotesis yang dikemukakan, maka untuk mengetahui pengaruh antara variabel tingkat pendidikan dan kompetensi terhadap kinerja pegawai digunakan analisis jalur (path *analysis*).

Analisis jalur mengkaji hubungan sebab akibat yang bersifat structural dari variabel independen terhadap variabel dependen dengan mempertimbangkan keterkaitan antar variabel independen. Model analisis jalur adalah sebagai berikut:



Gambar 3.2
Model Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Keterangan:

X1: Beban Kerja

X2: Stres Kerja

Y : Kinerja Karyawan

3 Analisis Korelasi

Menghitung pengujian korelasi digunakan untuk mengetahui kuat tidaknya hubungan variabel X dan variabel Y, yaitu dengan rumus :

$$r = \frac{n \quad XiYi) - (\quad Xi)(\quad y}{\overline{n \quad xi^2 \; - (\quad Xi)^2 \quad n \quad yi^2 \; - (\quad yi)^2}}$$

Dimana :

r = Koefisien Korelasi

X = Beban Kerja, Stres Kerja

Y = Kinerja Karyawan

n = Jumlah responden

Ketentuan untuk melihat tingkat keeratan korelasi dugunakan acuan :

Tabel 3.12
Tingkat Keeratan Korelasi

No	Interval Koofesien Korelasi	Tingkat Hubungan
1	0-0.20	Sangat Rendah
2	0.21-0.40	Korelasi yang lemah
3	0.41-0.60	Korelasi Sedang
4	0.61-0.80	Cukup Tinggi
5	0.80-1	Korelasi Tinggi

(Sumber : Syahri Alhusin, 2003 : 157)

4 Analisis Determinasi

Persentasi peranan semua variabel bebas atas nilai variabel bebas ditunjukan oleh besarnya koefisien determinasi (R2). Semakin besar nilainya maka menunjukan bahwa persamaan regresi yang dihasilkan baik untuk mengestimasi variabel terikat.

Hasil koefisien determinasi ini dapat dilihat dari perhitungan dengan Microsoft/SPSS atau secara manual didapat dari R2 = SSreg/Sstot

$$KD=r^2 \times 100\%$$

Dimana :

KD : koefisien determinasi

r : koefisien korelasi

3.2.5.2 Uji Hipotesis

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakkan sebelumnya, dalam penelitian ini yang akan diuji Beban Kerja (X1), Stres Kerja (X2), Kinerja Karyawan (Y). Dalam pengujian ini terdapat dua pengelompokan yaitu pengujian untuk tipe deskriptif dan verifikatif.

Dalam penelitian ini hipotesis deskriptif yang diajukan sebagai berikut :

H1 : Beban Kerja pada karyawan PT. Galamedia Bandung Perkasa dinilai baik.

Dimana :

H0.1 : μ (BK) $\leq$ 64%, *Beban Kerja belum dinilai baik* pada PT. Galamedia Bandung Perkasa

H1.1 : μ (BK) > 64%, *Beban Kerja dinilai baik* pada PT. Galamedia Bandung Perkasa

H2 : Stres Kerja pada karyawan PT. Galamedia Bandung Perkasa dinilai baik.

Dimana :

H0.2 : μ (SK) ≤ 64%, *Stres Kerja dinilai belum baik* pada karyawan PT. Galamedia Bandung Perkasa.

H1.2 : μ (SK) > 64%, *Stres Kerja dinilai baik* pada karyawan PT. Galamedia Bandung Perkasa

H3 : Kinerja Karyawan pada karyawan PT. Galamedia Badung Perkasa dinilai baik

Dimana :

H0.3 : μ (KK) ≤ 64%, *Kinerja Karyawan dinilai belum baik* pada karyawan PT. Galamedia Bandung Perkasa

H1.3 : μ (KK) >64%, *Kinerja Karyawan* dinilai baik pada karyawan PT. Galamedia Bandung Perkasa

Pengujian hipotesis verifikatif yang akan diuji dalam penelitian ini adalah seberapa besar pengaruh Beban Kerja dan Stres Kerja Pada Kinerja Karyawan PT. Galamedia Bandung Perkasa. Dengan memperhatikan karakteristik variabel yang akan diuji, maka uji statistik yang akan digunakan adalah melalui perhitungan analisis regresi dan korelasi. Langkah-langkah dalam analisisnya sebagai berikut:

1. **Pengujian Secara Parsial**

   Melakukan uji-t, untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas

terhadap variabel terikat hipotesis sebagai berikut :

a. **Rumus uji t yang digunakan adalah :**

$$t_i = \frac{P_{YX1}}{\frac{1-R^2XY.....Xk\ CRii}{(n-k-1)}} I = 1, 2, 3 \dots\dots\dots, 5$$

Hasilnya dibandingkan dengan tabel t untuk derajat bebas n-k-1 dengan taraf signifikansi 5%.

b. **Hipotesis**

H1 : Beban Kerja berpengaruh terhadap Stres kerja pada karyawan PT. Galamedia Bandung Perkasa

H0:ρYX1=ρYX2=0, secara simultan Beban Kerja tidak berpengaruh terhadap Stres kerja pada PT. Galamedia Bandung Perkasa

H1 :ρYX1≠ρYX2≠0, secara simultan Beban Kerja berpengaruh terhadap Stres kerja pada karyawan PT. Galamedia Bandung Perkasa

H2 : Beban Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Galamedia Bandung Perkasa

dimana :

Ho : ρYX1= 0, Beban Kerja tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Galamedia Bandung Perkasa

Ha :ρYX1≠0, Beban Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Galamedia Bandung Perkasa

H3 : Stres Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Galamedia Bandung Perkasa.

dimana :

Ho :ρYX1= 0, Stres Kerja Tidak Berpengaruh Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Galamedia Bandung Perkasa

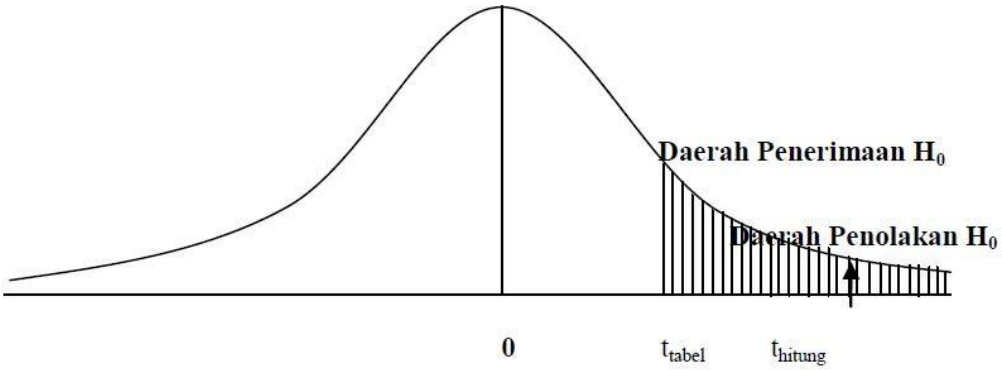
Ha :ρYX1≠0, Stres Kerja Berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Galamedia Bandung Perkasa.

c. Kriteria Pengujian

H0 ditolak apabila thitung< dari ttabel (α = 0,05) Jika menggunakan tingkat kekeliruan (α = 0,01) untuk diuji dua pihak, maka kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis yaitu sebagai berikut :

a. Jika thitung ≥ ttabel maka H0 ada di daerah penolakan, berarti Ha diterima artinya antara variabel X dan variabel Y ada hubungannya.
b. Jika Thitung ≤ ttabel maka H0 ada di daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya anatara variabel X dan Y tidak ada hubungannya.
c. thitung dicari dengan rumus perhitungan thitung.
d. ttabel dicari di dalam tabel distribusi tstudent dengan ketentuan sebagai berikut, α = 0,05 dan df = (n – k – 1)

Berikut ini gambar yang memperlihatkan daerah penerimaan dan penolakan H0.



Gambar 3.3
Daerah Peneriman dan Penolakan Ho Secara Parsial